**EFEKTIFITAS PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN
KERIPIK JAGUNG MANIS (KERJA MAS)**

Nurul Zumiatus Hanafiah M. Arif Rizka, Herlina

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) FIP IKIP Mataram

Email : nurul.zumiatush@gmail.com

ABSTRAK :Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kewirausahaan melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung Manis (kerja mas) di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kewirausahaan melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung Manis (kerja mas) di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif, adapun model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP (*context, input process dan product*) dengan sampel sebanyak 7 orang warga belajar yang mengikuti pelatihan kerja mas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket sebagai metode utama, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan rumus persentase. Jawaban responden setelah dianalisis kemudian diinterpretasi melalui tabel interpretasi untuk mendapatkan nilai efektivitas program. Hasil penelitian ini menyatakan untuk keempat komponen efektivitas program mendapat nilai sangat efektif dengan nilai persentase yang berbeda diantara ke-empat komponen tersebut. Komponen *context* yaitu sebesar 90 %, komponen *input* sebesar 91,429 %, komponen *process* sebesar 90,909 % dan komponen *product* sebesar 90 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kewirausahaan melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung Manis (kerja mas) di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017 telah berjalan dengan sangat efektif.

Kata Kunci : *Efektivitas, Program Pendidikan Kewirausahaan dan Pelatihan Kerja Mas.*

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah dalam menyempurnakan sistem pendidikan antara lain dapat dilihat dari disahkannya Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan telah memberikan banyak ruang bagi lembaga pendidikan untuk membuat dan mengelola kurikulumnya sesuai dengan kompetensi wilayah.

Program-program yang dicanangkan pemerintah terkadang tidak menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan kurang memadai sehingga tidak semua masyarakat merasakan dampak dari program tersebut dan mendapat binaan, belum begitu optimalnya pemerataan penyuluhan program-program tersebut khususnya kedaerah-daerah pelosok

mengakibatkan sebagian daerah mengalami ketertinggalan.

Dapat dikatakan bahwa didalam masyarakat terdapat dua macam keadaan, yaitu : (1) terdapat kemiskinan sekaligus kesenjangan, atau (2) tidak terdapat kemiskinan tapi boleh jadi masih ada kesenjangan. Upaya penanggulangan kemiskinan sangat kompleks dan rumit, dan upaya menanggulangi kemiskinan sekaligus kesenjangan jauh lebih kompleks dan lebih rumit. Secara teoritis, faktor penting lain yang ditengarai membuat desa menjadi tidak berdaya adalah produktivitas yang rendah dan sumber daya manusia yang lemah. Perbandingan antara hasil produksi dan jumlah penduduk menjadi tidak seimbang. Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional berbasis kewirausahaan dan pedesaan

secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada pengurangan penduduk miskin dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial juga dapat berjalan seperti apa yang sudah dicita-citakan (Usman, 2008 : 33-34)

Dengan adanya program pendidikan kewirausahaan yang pada prinsipnya dikembangkan dengan tujuan, untuk memberdayakan kelompok masyarakat miskin secara ekonomi sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dikembangkan program-program kursus dan pelatihan berbasis kewirausahaan yang diarahkan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan praktis yang fungsional dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bekal untuk bekerja dan atau pengembangan kemampuan berwirausaha.

Keterampilan berwirausaha bila diajarkan kepada masyarakat melalui program pelatihan maka berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam kehidupan ekonominya ini dapat terselesaikan. Dengan berwirausaha mampu membangkitkan perekonomian karena menyediakan lapangan pekerjaan, mengatasi kemiskinan, kontribusi pajak pada pemerintah dan meningkatkan daya saing bangsa. Hal yang tak kalah penting masyarakat akan mendapatkan penghasilan (*income*) untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sosial mereka secara mandiri dalam mengarungi kehidupan di tengah arus kompetisi dan globalisasi saat ini. Pendidikan masyarakat dibekali jiwa berwirausaha menyangkut kemampuan strategi pemasaran produk yang kompeten menembus pasar dan bersaing secara sehat dengan usaha-usaha lain meliputi analisa peluang pasar dan bagaimana menggait order, mampu menganalisa keunggulan dan kelemahan pesaing dan sejauh mana

kemampuan untuk bersaing dengan usaha sejenis dan produk makanan ringan lainnya baik dari sisi harga, pelayanan maupun kualitas, persiapkan mental dan keberanian memulai. Memupuk jiwa usaha psikologis rasa malu, takut gagal dan perang batin antara berkeinginan dan keraguan. Tidak lupa pula memotivasi kasus siap menghadapi resiko, dimana resiko bisnis adalah untung atau rugi. Semakin besar untungnya maka resikonya pun semakin besar. Memberikan semangat untuk berani mencoba dan memulai, lebih baik mencoba tetapi gagal daripada tidak mencoba.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ceria adalah salah satu lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang telah menyelenggarakan program pendidikan kewirausahaan masyarakat yang dimana sasarannya adalah warga masyarakat Dusun Muhajirin Desa Sesela yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

Dengan demikian masyarakat yang telah dibekali pendidikan kewirausahaan secara otomatis memiliki bekal untuk bekerja dan/atau pengembangan berwirausaha. Di samping itu juga, masyarakat yang mengikuti pendidikan kewirausahaan masyarakat memiliki keterampilan berkomunikasi, keterampilan mengambil keputusan, keterampilan mengelola waktu dan sumber, serta keterampilan merencanakan yang sangat berguna dalam menjalankan bisnis yang digelutinya dalam hal ini pengembangan usahanya.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, masih ditemukan jumlah perempuan (ibu rumah tangga) yang belum memiliki keterampilan berwirausaha. Oleh karena itulah maka diperlukan KUBe (Kelompok Usaha

Bersama) yang diharapkan nantinya lebih lanjut sebagai bekal untuk bekerja ataupun membuka usaha mandiri atau berwirausaha. Bertitik tolak dari uraian di atas, dipandang penting untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penyelenggaraan program pendidikan kewirausahaan melalui pelatihan pembuatan keripik jagung manis (kerja mas) di PKBM Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat tahun 2017

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evalatif, karena penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan, menguji atau membuktikan hipotesis. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik pendidikan (Sukmadinata, 2015 : 120)

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, products*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen *context, input, process* dan *products* program pendidikan kewirausahaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerja mas di PKBM ceria. Hal ini dapat dilakukan dari mulai tahap pengumpulan data kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan dengan angket dan cara pengolahannya dengan menggunakan rumus yang dibantu dengan program SPSS.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 61). Anggota populasi adalah peserta pelatihan yang diberdayakan melalui pendidikan kewirausahaan, karena dalam penelitian ini jumlah subyeknya relative kecil yaitu 7 orang, maka seluruh populasi digunakan sebagai sumber data.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 62), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak ditarik sampel, karena populasi relative tidak terlalu banyak yaitu 7 warga belajar, sehingga penelitian ini disebut studi populasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, seperti tes, kuesioner dan pedoman wawancara (Sugiono, 2015 : 156)

Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada warga belajar pelatihan, setelah itu data dari angket dianalisis lebih lanjut terutama dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan jenis penelitian evaluasi dan menggunakan rumus persentase. Teknik ini untuk mengkaji variabel yang ada pada

penelitian yaitu efektifitas penyelenggaraan program pendidikan kewirausahaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik jagung manis. Persentase ini diolah dengan

cara jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor keseluruhan dikali 100 % seperti yang dikemukakan Anas Sudijono, 2015 : 43) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase jawaban
- F : Jumlah skor yang diperoleh
- N : Jumlah skor keseluruhan
- 100 : Bilangan tetap

Sedangkan kriteria untuk menentukan tingkat efektivitas penyelenggaraan program pelatihan kerja mas (keripik jagung manis) sebagai berikut :

Tabel 02. Interpretasi Nilai (%)

Besar Nilai Persentase	Nilai Interpretasi Efektivitas
0 % - 20 %	Sangat Tidak Efektif
21 % - 40 %	Kurang Efektif
41 % - 60 %	Cukup Efektif
61 % - 80 %	Efektif
81 % - 100 %	Sangat Efektif

Sumber (Anas Sudijono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik jagung manis bertujuan untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Pelatihan kerja mas adalah salah satu program yang ada di PKBM Ceria.

Setelah dilakukan analisis persepsi responden terhadap aspek

efektivitas penyelenggaraan program pendidikan kewirausahaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik jagung manis (kerja mas) di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat yang meliputi komponen *context*, *input*, *process* dan *product* (CIPP), berikut disampaikan rekapitulasi nilai efektivitas masing-masing komponen tersebut

Tabel 10 : Rekapitulasi Nilai Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat

No	Komponen yang Diteliti	Persentase	Interpretasi Nilai Efektivitas
(1)	(2)	(3)	(4)
1	<i>Context</i>	90 %	Sangat Efektif
2	<i>Input</i>	91,429 %	Sangat Efektif
3	<i>Process</i>	90,909 %	Sangat Efektif
4	<i>Product</i>	90 %	Sangat Efektif

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah efektivitas penyelenggaraan program pendidikan kewirausahaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik jagung manis (kerja mas) di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017 secara keseluruhan masuk kategori sangat efektif yang meliputi efektivitas *context* diketahui berjalan dengan sangat efektif dengan jumlah sebesar 90 %, efektivitas input berjalan dengan sangat efektif dengan jumlah sebesar 91,429 %, efektivitas *input* berjalan dengan sangat efektif dengan jumlah sebesar 90,909 %, efektivitas *product* berjalan dengan sangat efektif dengan jumlah sebesar 90 %.

Ketercapaian tujuan warga belajar dengan adanya penyelenggaraan program pendidikan kewirausahaan masyarakat melalui pelatihan keripik jagung manis dapat dikatakan berhasil, karena dalam hal ini warga belajar sudah memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengolah dan memasarkan hasil produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafondo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta.
- Sigiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta